

Analisis profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk sebelum, saat dan sesudah pandemi COVID-19

Annisa Khafidzah Salami

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 200501110067@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

ROA; ROE; ROI; PT. Kimia Farma; COVID-19

Keywords:

ROA; ROE; ROI; PT. Kimia Farma; COVID-19

ABSTRAK

Didalam sebuah perusahaan pastinya diperlukan sebuah analisa terkait apa saja yang sedang dijalankan oleh perusahaan tersebut, yang nantinya sebagai bahan pengukuran kinerja pada waktu tertentu. Oleh karena itu pada penelitian kali ini bertujuan untuk mencari tahu apakah ada perbedaan tingkat profitabilitas perusahaan sebelum, saat dan sesudah pandemi Covid-19. Perusahaan yang kami analisis yaitu salah satu perusahaan Sub Sektor Kesehatan, yaitu PT. Kimia Farma Tbk yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini kami menggunakan metode deskriptif

kuantitatif dengan menyajikan data laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk yang ada di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021. Adapun variabel penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang terdiri dari perhitungan Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), dan Profit Margin yang terbagi menjadi Gross Profit Margin (GPM) dan Net Profit Margin (NPM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan pada tingkat profitabilitas dari masing-masing pengukuran yang sudah dilakukan.

ABSTRACT

In a company, of course, an analysis is needed regarding what is going on carried out by the company, which will later be used as material for measuring performance in certain time. Therefore in this study aims to find out whether there are differences in the level of company profitability before, during and after the Covid-19 pandemic 19. The company we are analyzing is one of the Health Sub Sector companies, namely PT. Kimia Farma Tbk which has been listed on the Indonesia Stock Exchange. In this research we using a quantitative descriptive method by presenting the financial report data of PT. Kimia Farma Tbk which is on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. As for variables This research is a profitability ratio which consists of calculating Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), and Profit Margin which are divided into Gross Profit Margin (GPM) and Net Profit Margin (NPM). The results of this study shows that there have been quite significant increases and decreases in levels profitability of each measurement that has been carried out.

Pendahuluan

Fenomena yang terjadi di dunia ini sedikit banyak mempengaruhi segala hal yang ada didalamnya, salah satunya yaitu fenomena wabah penyakit. Wabah Covid-19 yang terjadi 2 tahun belakangan ini pun sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, tidak terkecuali bangsa kita yaitu bangsa Indonesia (Aisyah, 2020). Pertumbuhan ekonomi yang terganggu oleh adanya wabah Covid-19 ini mempengaruhi



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

segala sektor lini yang salah satunya adalah perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia dari beragam sektor tersebut pastinya mengalami perubahan yang cukup signifikan terhadap tingkat profitabilitasnya dengan adanya pandemi Covid-19 ini. Karena wabah penyakit erat kaitannya dengan Perusahaan kesehatan, maka kami ingin menganalisis bagaimana tingkat profitabilitas sebuah Perusahaan sub sektor kesehatan yang cukup terkenal di Indonesia.

PT. Kimia Farma Tbk adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia dan salah satu yang terbesar saat ini. Wabah Pandemi Covid-19 yang terjadi antara tahun 2020-2021 sedikit banyak mempengaruhi tingkat profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk. Namun tidak hanya pada rentang waktu tersebut. Penelitian ini juga akan menguji mengenai rasio profitabilitas PT. Kimia Farma Tbk sebelum, saat dan sesudah wabah pandemi Covid-19.

Analisis Rasio Profitabilitas adalah salah satu alat pengukur kinerja keuangan didalam sebuah perusahaan atas kemampuannya menghasilkan laba selama periode waktu tertentu (Fatoni, 2021). Yang terdiri dari Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), dan Profit Margin yang terbagi menjadi Gross Profit Margin (GPM) dan Net Profit Margin (NPM). Penelitian ini ingin mengetahui apakah kenaikan dan penurunan kinerja keuangan PT. Kimia Farma sangat signifikan atau tidak, mengingat kemampuan Perusahaan dalam mendapatkan laba yang baik menunjukkan kinerja keuangannya juga baik begitu juga sebaliknya.

Kajian Pustaka

Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah satu diantara berbagai jenis rasio yang dipakai dalam analisis laporan keuangan untuk mengetahui keadaan perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan guna mengukur kecakapan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Profit). Analisis mengenai profitabilitas ini dapat memberikan bukti pendukung mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola laba dan sejauh mana efektifitas pengelolaan Perusahaan. Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut memiliki prospek yang tetap baik di masa yang akan datang ataukah tidak (Wibowo, 2020).

Rasio profitabilitas sering dimaknai juga sebagai rasio rentabilitas, yaitu rasio yang mencerminkan kecakapan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dengan memanfaatkan asset asset, seluruh sumber yang dimilikinya, seperti kas, kegiatan penjualan, jumlah cabang, jumlah karyawan, modal, dan sebagainya (Pasaribu, 2023). Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan industry dalam memperoleh keuntungan.

Adapun pembahasan mengenai jenis jenis rasio profitabilitas pada artikel ini, yaitu:

1. ROA (Return on Asset)

ROA ini ialah rasio yang diperlukan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak (Earning After Tax/EAT) yang dihasilkan oleh perusahaan dengan aset-aset yang dimilikinya. Apabila ROE suatu perusahaan semakin tinggi, maka hal itu menandakan bahwa Perusahaan tersebut baik, begitupun sebaliknya (Rahmani, 2021). Rumus ROA yaitu:

$$ROA \text{ (Return On Asset)} = \frac{\text{Return After Interest and Tax}}{\text{Asset}}$$

2. ROE (Return on Equity)

ROE ini ialah rasio yang diperlukan guna menghitung laba bersih setelah pajak atau Earning After Tax yang dihasilkan oleh perusahaan dengan menggunakan modal yang dimilikinya sendiri (Equity). Apabila ROE suatu perusahaan itu semakin tinggi, maka menandakan bahwa perusahaan tersebut baik (Rahmani, 2021). Begitupun sebaliknya. Rumus ROE yaitu:

$$ROE \text{ (Return On Equity)} = \frac{\text{Return After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

3. ROI (Return on Investment)

ROI ialah rasio yang diperlukan dalam analisis informasi keuangan untuk mengukur efisiensi tata laksana manajemen dalam mengolah investasi perusahaan. Rasio ini juga mencerminkan return (tingkat pengembalian) dari total aktiva yang dimanfaatkan oleh perusahaan. Apabila rasio ini semakin tinggi maka dapat mencerminkan bahwa manajemen aktifitas perusahaan semakin mampu dalam mengelola investasi perusahaan, begitupun sebaliknya semakin kecil nilai rasio ini mencerminkan bahwa perusahaan kurang mampu untuk mengelola Perusahaan (Rahmani, 2021). Adapun rumus dari rasio ini yaitu:

$$ROI \text{ (Return On Investment)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

4. Profit Margin

Rasio Profit Margin adalah rasio yang diperlukan guna menghitung margin keuntungan atas penjualan perusahaan. Rasio ini terbagi menjadi 2, yaitu Gross Profit Margin (GPM) untuk mengukur laba relative terhadap perusahaan dengan membagi antara penjualan bersih – harga pokok penjualan (HPP) dengan penjualan perusahaan, dan Net Profit Margin (NPM) untuk mengukur rasio antara pendapatan bersih dari penjualan dengan membagi laba sesudah bunga dan pajak (EBIT) dengan penjualan perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio Gross Profit Margin dan Net profit margin suatu Perusahaan, maka semakin baik pula kemampuan Perusahaan dalam beroperasi dan menghasilkan keuntungan (Mufidah, 2020).

$$GPM \text{ (Gross Profit Margin)} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

$$NPM \text{ (Net Profit Margin)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif terhadap laporan keuangan Perusahaan Kimia Farma Tbk tahun 2021.

Pembahasan

Gambar 1.1 Laporan Keuangan

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018*)	2017	YoY 2020-2021 (basis point) (point based)
Profitabilitas Profitability							
Imbal Hasil Investasi Return on Investment	%	5,63	3,81	2,92	0,67	7,37	47,61% ↑
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	%	4,22	0,24	(0,22)	13,25	11,79	1635,32% ↑
Imbal Hasil Aset Return on Assets	%	1,70	0,10	(0,07)	4,34	4,49	1594,84% ↑
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	34,19	36,55	37,27	39,76	35,83	(6,45%) ↓
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	1,25	0,20	0,17	6,33	5,41	1004,49% ↑

Gambar 1. Laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk Th. 2021

Sumber: www.kimiafarma.co.id

Perbedaan ROA Pra dan Pasca Pandemi

Sebelum pandemi, pada tahun 2018 nilai ROA PT Kimia Farma Tbk adalah sebesar 4,34%. Sedangkan setelah terjadinya pandemi nilai ROE PT Kimia Farma Tbk mengalami penyusutan yang cukup signifikan yaitu di tahun 2019 adalah -0,07%. Kemudian, Nilai ROE tersebut mengalami kenaikan di tahun tahun selanjutnya yaitu di tahun 2020 sebesar 0,10% kemudian tahun 2021 sebesar 1,70%.

Nilai ROA menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan Aset oleh perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Apabila nilai ROE suatu perusahaan semakin tinggi, maka hal itu menandakan semakin baik pula perusahaan tersebut. Pada PT Kimia Farma Tbk nilai ROE yang terus meningkat setiap tahunnya menggambarkan efisiensi pengelolaan Aset perusahaan untuk memperoleh laba yang semakin membaik.

Perbedaan ROE Pra dan Pasca Pandemi

Sebelum pandemi, pada tahun 2018 nilai ROE PT Kimia Farma Tbk adalah sebesar 13,25%. Sedangkan setelah terjadinya pandemi nilai ROE PT Kimia Farma Tbk mengalami penyusutan yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2019 adalah -0,22%. Nilai ROE

tersebut terus mengalami kenaikan di tahun-tahun selanjutnya yaitu di tahun 2020 sebesar 0,24% kemudian tahun 2021 sebesar 4,22%.

Nilai ROE mencerminkan efisiensi pemanfaatan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit. Apabila nilai ROE suatu perusahaan semakin tinggi, maka hal itu menandakan semakin baik pula perusahaan tersebut. Pada PT Kimia Farma Tbk nilai ROE yang terus meningkat setiap tahunnya mencerminkan efisiensi penggunaan ekuitas Perusahaan dalam menghasilkan laba yang semakin membaik.

Perbedaan ROI Pra dan Pasca Pandemi

Sebelum pandemi, pada tahun 2018 nilai ROI PT Kimia Farma Tbk adalah sebesar 8,67%. Sedangkan setelah terjadinya pandemi nilai ROE PT Kimia Farma Tbk mengalami penyusutan yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2019 adalah 2,92%. Nilai ROE tersebut terus mengalami kenaikan pada tahun tahun selanjutnya yaitu di tahun 2020 sebesar 3,81% kemudian tahun 2021 sebesar 5,63%.

Nilai ROI mencerminkan efisiensi alokasi Investasi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Apabila nilai ROE suatu perusahaan semakin tinggi, hal itu menandakan semakin baik juga perusahaan tersebut. Pada PT Kimia Farma Tbk nilai ROE yang terus meningkat setiap tahunnya mencerminkan efisiensi alokasi investasi perusahaan dalam menghasilkan laba yang semakin membaik.

Perbedaan GPM Pra dan Pasca Pandemi

Sebelum pandemi, pada tahun 2018 nilai GPM PT Kimia Farma Tbk adalah sebesar 39,76%. Sedangkan setelah terjadinya pandemi nilai GPM PT Kimia Farma Tbk mengalami penurunan yaitu di tahun 2019 adalah 37,27%. Nilai GPM tersebut terus mengalami penurunan pada tahun tahun berikutnya yaitu pada tahun 2020 sebesar 36,55% kemudian tahun 2021 sebesar 34,19%.

Nilai GPM mencerminkan efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola biaya produksi dan HPP. Semakin tinggi nilai GPM suatu perusahaan menandakan semakin baik pula perusahaan tersebut. Pada PT Kimia Farma Tbk nilai GPM yang terus menurun setiap tahunnya mencerminkan efisiensi penggunaan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang semakin memburuk.

Perbedaan NPM Pra dan Pasca Pandemi

Sebelum pandemi, pada tahun 2018 nilai NPM PT Kimia Farma Tbk adalah sebesar 6,33%. Sedangkan setelah terjadinya pandemi nilai NPM PT Kimia Farma Tbk mengalami penyusutan yaitu pada tahun 2019 adalah 0,17%. Kemudian, Nilai GPM tersebut mengalami kenaikan di tahun tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2020 sebesar 0,20% kemudian tahun 2021 sebesar 2,25%.

Nilai NPM mencerminkan efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola biaya produksi dan HPP, biaya usaha, biaya keuangan dan lain sebagainya. Semakin tinggi nilai NPM suatu perusahaan menandakan semakin baik pula perusahaan tersebut. Pada PT Kimia Farma Tbk nilai NPM yang meningkat pasca terjadinya pandemi pada setiap tahunnya mencerminkan efisiensi penggunaan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang semakin membaik dari tahun ke tahun.

Kesimpulan

Berdasarkan data laporan keuangan Perusahaan Kimia Farma Tbk thn 2021, rasio profitabilitas pada perusahaan Kimia Farma Tbk yang terdiri ROA, ROE, ROI, GPM dan NPM mengalami penyusutan yang cukup drastis di tahun awal terjadinya pandemic, yaitu di tahun 2019. Akan tetapi rasio tersebut terus mengalami peningkatan selama terjadinya pandemi yaitu di tahun 2020 dan 2021 kecuali pada rasio GPM.

Daftar Pustaka

- Aisyah, E. N., & Maharani. (2020). Strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada umkm di masa pandemi COVID-19. *Prosiding Senantias*, Vol. 1(1), 287–296.
- Fatoni, H. A., & Yuliana, I. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan Good Corporate Governance (GCG) sebagai variabel moderasi. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan)*, 5(2), 137-143.
- Kartika, G., & Segaf, S. (2022). Kombinasi peran model TAM dan CARTER terhadap optimalisasi kepuasan nasabah mobile syariah banking di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Manajerial*, 9(02), 152–167.
- Mufidah, N., & Yuliana, I. (2020). Peran moderasi dividend payout ratio terhadap hubungan profitabilitas dengan return saham: Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di sektor industri barang konsumsi periode tahun 2016-2018. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 105-116.
- Pasaribu, R. L., & Sugeng, I. S. (2023). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas studi kasus perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7).
- Pratama, T. A., & Segaf, S. (2022). Does the non-financial factor affect the profitability of islamic commercial banks. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(3).
- Rahmani, N. A. B. (2021). Pengaruh ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), NPM (Net Profit Margin), GPM (Gross Profit Margin) dan EPS (Earning Per Share) terhadap harga saham dan pertumbuhan laba pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1), 6.
- Wibowo, M. A., & Yuliana, I. (2020). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan cash holding sebagai variabel moderasi. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 8(2), 73-79.